SKRIPSI

DAMPAK SOSIAL RELOKASI PASAR KAMBING TERHADAP PEDAGANG DI KOTA PAGAR ALAM

MUHAMMAD ALQORONI
07121002054

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

SKRIPSI

DAMPAK SOSIAL RELOKASI PASAR KAMBING TERHADAP PEDAGANG DI KOTA PAGAR ALAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

MUHAMMAD ALQORONI
07121002054

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK SOSIAL RELOKASI PASAR KAMBING TERHADAP PEDAGANG DI KOTA PAGAR ALAM

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD ALQORONI
07121002054

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mulyanto, MA	Dra. Eva Lidya, M.Si.
NIP. 195611221983031002	NIP. 195910241985032002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Dampak Sosial Relokasi Pasar Kambing Terhadap Pedagang Di Kota Pagar Alam" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 30 Juli 2019

Indralaya, Juli 2019

Ketua:

1. Dr. Mulyanto, MA.
   NIP. 195611221983031002 .....

Anggota:

2. Dra. Eva Lidya, M.Si.
   NIP. 195910241985032002 .....

3. Dra. Yusnaini, M.Si.
   NIP. 196405151993022001 .....

4. Dr. Ridhah Taqwa, M. Si.
   NIP. 196612311993031018 .....

Mengetahui:

Dekan FISIP	Ketua Jurusan Sosiologi,
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.	Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 196311061990031001	NIP 197506032000032001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alqoroni

NIM : 07121002054

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Dampak Sosial Relokasi Pasar Kambing Terhadap Pedagang Di Kota Pagar Alam.

Alamat : Swakarya, RT/RW 002/001, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Pagar Alam Selatan, Kota Pagar Alam.

No.HP : 082281341624

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimanan mestinya.

Indralaya, 5 Agustus 2019
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL. 30
71612AFF928937652
6000
ENAM RIBU RUPIAH

M. Alqoroni
NIM 07121002054

Motto dan Persembahan

Motto : ***"Yakin Usaha Sampai***

Skripsi ini Aku Persembahkan Untuk:

- **Orang Tuaku Tercinta yang telah melakukan apa saja demi kesuksesan anak-anaknya**
- **Saudara-saudara dan keluargaku**
- **Sahabat-sahabatku dan rekan seperjuangan**
- **Organisasiku**
- **Almamaterku.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

*Bismillahirrahmanirrahim.*Teriring salam dan do'a semoga kita senantiasa dalam lindungan Nya. "*Alhamdulillahirabbilalamin*" segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian Alam, sejak fitrah kajadiannya manusia dilahirkan sebagai *Khalifah* di muka bumi dengan kewajiban untuk memakmurkan bumi, salah satu tugas nya untuk memikirkan tentang apa yang ada dilangit dan di bumi. Berkat petunjuk-Nya panulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul "Dampak Sosial Relokasi Pasar Kambing Terhadap Pedagang di Kota Pagar Alam", sebagai persyaratan dalam mencapai derajat Pendidikan Strata I Sosiologi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dukungan baik moral maupun moril dengan segala kerendahan hati panulis mengucapkan terimakasih.

1. Ibuk dan Bapak ku yang sudah memberikan yang terbaik untuk ku.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr.Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bapak Dr, Mulyanto, MA selaku Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan masukan saran pendapat demi membantu penelitian ini.
7. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Pembimbing II dan sekaligus Pembimbing Akademik, yang tidak ada lelah nya dalam memberikan nasihat petunjuk selama menyelesaikan studi.

8. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si selaku Dosen yang sudah membimbing dan membina selama proses perkuliahan.
9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Untuk Keluargaku.
11. Teman-teman ku.
12. Terimakasih kepada para pedagang yang ada di Pasar Terminal Nendagung yang telah mau meluangkan waktu untuk di wawancarai.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah mengupayakan semaksimal mungkin, sekiranya ada kesalahan dan kekurangan untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang dapat memperkaya diskursus ilmu pengetahuan guna perkembangan peradaban manusia.

Indralaya, Juli 2019

Muhammad Alqoroni
NIM. 07121002052

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Dampak sosial relokasi Pasar Kambing terhadap Pedagang di Kota Pagar Alam. Permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak sosial dari adanya relokasi Pasar Kambing ke Pasar Terminal Nendagung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak sosial yang ditimbulkan dengan adanya relokasi Pasar Kambing terhadap pedagang di kota Pagar Alam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggambarkan data deskripsi mengenai fenomena yang di teliti. Teori yang di gunakan adalah teori Analisis Dampak Sosial. Teknik pengumpulan data yang di lakukan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang kemudian di analisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini para pedagang yang direlokasi merasa terganggu karena mereka harus beradaptasi di tempat yang baru. Dalam satu tahun pertama relokasi Pasar Kambing berdampak pada penurunan pendapatan para pedagang.

Kata kunci : Dampak, Sosial, Relokasi

Mengetahui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mulyanto, MA	Dra. Eva Lidya, M.Si.
NIP. 195611221983031002	NIP. 195910241985032002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Uneversitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study is titled the social impact of Pasar Goat Relocation on Traders in Pagar Alam City. The problem taken in this study is how the Social Impact of the relocation of the Goat Market to the Nendagung Terminal Market. The purpose of this study was to find out how the social impact caused by the relocation of the Goat Market to traders in the city of Pagar Alam. This research is a qualitative research and describes the data description of the phenomenon being examined. The theory used is the theory of Social Impact Analysis. Data collection techniques that were carried out were in-depth interviews, observations and documentation which were then analyzed using qualitative descriptive analysis methods. The results of this study were relocated traders who were disturbed because they had to adapt to new places. In one year the first goat market relocation results in a decrease in the income of traders.

Keywords: Impact, Social, Relocation

Knowing,

Advisor I	*Advisor II*
Dr. Mulyanto, MA	Dra. Eva Lidya, M.Si.
NIP. 195611221983031002	NIP. 195910241985032002

The Chairman Of The Department Of Sosiology
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL……..….....i

Halaman Pengesahan.....

Halaman Pernyataan ii

Motto dan Persembahan.....iii

Kata Pengantar.....iv

Ringkasan.....vi

Summary.....vii

Daftar Isi.....viii

Daftar Tabel.....xii

Daftar Bagan.....xiii

Daftar Gambar.....xiv

Daftar Lampiran.....xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 5

1.3. Tujuan Penelitian.....5

1.3.1 Tujuan Umum…….....……..5

1.3.2 Tujuan Khusus.....…….……....……6

1.4. Manfaat Penelitian…….....…….……....……6

1.4.1. Manfaat Teoritis…….....…….....6

1.4.2. Manfaat Praktis…….....……..……6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1.Tinjauan Pustaka.....7

2.2.Kerangka pemikiran….....15

2.2.1. Konsep Dampak Sosial.....15

2.2.2. Konsep Relokasi.....17

2.2.3. Konsep Pasar.....18

2.2.4. Konsep Pedagang.....20

2.2.5. Evaluasi Dampak Kebijakan.....21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Peneliti.…….....…….....……...24

3.2. Lokasi Penelitian…….....…….....…….....24

3.3. Strategi Penelitian……..….....…….....25

3.4. Fokus Penelitian…….....…….....…….….25

3.5. Jenis dan Sumber Data……...…….....…….....25

3.6. Penentuan Informan……...…....……..26

3.7. Peranan Peneliti…….....……..27

3.8. Unit Analisis Data……...……..28

3.9. Teknik Pengumpulan Data…….....….....……...28

3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data…….....….....……..…30

3.11. Teknik Analisis Data…….....…….....……31

3.12. Jadwal Penelitian…….…….....……32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Profil Kecamatan Payaraman.....33

4.1.1.Letak Gerografis.....33

4.1.2. Pemerintahan.....34

4.1.3. Penduduk dan Tenaga Kerja.....39

4.1.4. Sosial.....42

4.2. Profil Informan.....48

4.4.1. Informan Utama.....48

4.4.2. Informan Pendukung 52

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Organisasi Dinas Pasar Kota Pagar Alam.....56

5.2. Proses Relokasi Pasar Kambing.....57

5.3. Dampak terhadap Individu Pedagang.....61

5.4. Dampak Terhadap Masyarakat.....63

5.5. Dampak Terhadap Ekonomi.....65

5.6. Dampak Terhadap Sosial (Budaya, Lingkungan, dan Fisik).....67

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan 70

6.2.Saran.....71

DAFTAR PUSTAKA.....73

LAMPIRAN.....74

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran.....22

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian..... 32

Tabel 4.1. Alamat masing-masing Kantor Kelurahan di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2017.....35

Tabel 4.2. Kategori masing-masing Kelurahan di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2017.....36

Tabel 4.3. Kategori Lembaga Ketahanan Masyarakat Kelurahan (LKMK) masing-masing Kelurahan di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2017.....37

Tabel 4.4. Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) masing-masing Kelurahan di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2017.....38

Tabel 4.5. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk masing-masing Kelurahan di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2017.....40

Tabel 4.6. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2017.....41

Tabel 4.7. Jumlah Sarana Penunjang Kesehatan Masyarakat masing-masing Kelurahan di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2017..... 43

Tabel 4.8 Jumlah Tenaga Kesehatan (Medis dan Non Medis) masing-masing Kelurahan di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2017.....45

Tabel 4.9 Jumlah Rumah Ibadah di masing-masing Kelurahan di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2017.....46

Tabel 4.10 Jumlah Kelompok Karang Taruna di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2017.....47

Tabel 4.11. Daftar Informan yang menjadi subjek penelitian Dampak Sosial relokasi Pasar Kambing Terhadap Pedagang di Kota Pagar Alam.....54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1. Luas Wilayah masing-masing Kelurahan (km^2) di Pagar Alam Selatan.....34

Gambar 4.2. Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) masing-masing Kelurahan di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2018..... 34

Gambar 4.3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin masing-masing Kelurahan di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2017.....39

Gambar 4.4. Jumlah SD, SMP, SMU, SMK, MI, MTs dan MA di Kecamatan Pagaralam Selatan, 2017.....43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-Foto Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Transkip Wawancara

Lampiran 4. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia sektor informal dianggap sebagai salah satu sumber perekonomian, contohnya pertumbuhan industri membuat berkembangnya kebutuhan akan pakaian, makanan, tempat tinggal dan lain sebagainya. Ramainya sektor informal perkotaan tidak lain disebabkan oleh pembangunan yang tidak merata. Pembangunan pertanian di desa (modernisasi pertanian) justru mengurangi jumlah tenaga kerja dan menambah jumlah pengangguran di desa. Munculnya sektor informal di perkotaan sendiri tidak lepas dari adanya proses urbanisasi. Salah satu faktor pendorong dari urbanisasi adalah fasilitas untuk hidup dan pendidikan di desa yang semakin berkurang. Selain itu, di pedesaan lapangan pekerjaan semakin langka. Kalaupun ada lapangan pekerjaan kebanyakan berada di sektor pertanian dan upahnya tidak menjanjikan secara ekonomis (Alisjahbana, 2005: 29) sedangkan faktor penarik urbanisasi adalah faktor ekonomi karena kota menjanjikan berbagai fasilitas dan kemudahan untuk mendapatkan uang serta status sosial, selain itu, lengkapnya sarana pendidikan dan sarana hiburan menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi masyarakat desa untuk "menggapai" impian di kota (Manhuruk, 2009).

Salah satu sektor informal di Indonesia yang cukup memberikan kontribusi besar adalah pasar. Beberapa macam bidang pekerjaan yang termasuk dalam sektor informal, yang paling menonjol aktivitasnya adalah para pedagang yang ada di pasar. Pedagang sebagai bagian dari sektor informal kota merupakan lahan pekerjaan yang terbuka bagi siapapun. Bidang ini tidak menuntut kualifikasi khusus dari pelakunya (Alisjahbana, 2005: 42). Pasar adalah keseluruhan permintaan dan penawaran barang, jasa, atau faktor produksi tertentu (Ritonga, dkk, 2007: 86). Brian Berry dalam bukunya *Geography of Market* (dalam Endrawanti, 2012: 80) menyatakan bahwa pasar adalah

tempat dimana terjadi proses tukar menukar. Proses ini terjadi bila ada komunikasi antara penjual dan pembeli dan diakhiri dengan keputusan untuk membeli barang tersebut. Pasar akan selalu mengalami perubahan terutama secara fisik, mengikuti tingkah laku penggunanya.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern pada Bab 1 Pasal 1 tertulis bahwa Pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Pada Bab II Pasal 2 Bagian Pertama Penataan Pasar Tradisional disebutkan bahwa:

1. Lokasi pendirian Pasar Tradisional wajib mengacu pada Rencana Tata Ruang Wi1ayah Kabupaten/Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota, termasuk Peraturan Zonasinya.
2. Pendirian Pasar Tradisional wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a. memperhitungkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan keberadaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern serta Usaha Kecil, termasuk koperasi, yang ada di wilayah yang bersangkutan;
   b. menyediakan areal parkir paling sedikit seluas kebutuhan parkir 1 (satu) buah kendaraan roda empat untuk setiap 100 m2 (seratus meter per segi) luas lantai penjualan Pasar Tradisional; dan
   c. menyediakan fasilitas yang menjamin Pasar Tradisional yang bersih, sehat *(hygienis)*, aman, tertib dan ruang publik yang nyaman.
3. Penyediaan areal parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat dilakukan berdasarkan kerjasama antara pengelola Pasar Tradisional dengan pihak lain (Kepres, 2007).

Jika diamati, sebenarnya banyak sekali yang bisa didapatkan dari pasar tradisional. Di pasar tradisional terdapat suatu kontak sosial yang tidak akan ditemui di pasar modern. Di pasar tradisional yang bercirikan tawar menawar dalam transaksi jual beli membuat suatu hubungan tersendiri antara penjual dan pembeli. Barang dagangan pasar tradisional juga tidak kalah kualitasnya dengan pasar modern. Mulai dari

kebutuhan sehari-hari seperti sayuran dan buah-buahan juga banyak yang bagus dan segar, untuk bahan pakaian juga beragam mulai dari yang harganya murah sampai yang mahal, sehingga pembeli bisa menyesuaikan dengan alokasi biaya yang dimiliki. Berbeda dengan pasar modern, harga sudah ditetapkan dan tidak ada tawar-menawar lagi antara penjual dan pembeli.

Pasar tradisional memegang peranan penting terutama dalam memberikan pelayanan, pemenuhan kebutuhan dan memberikan lapangan usaha untuk masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Pasar tradisional juga memiliki fungsi yang sangat berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan. Komunitas dalam pasar tradisional ini terbentuk atas berbagai unsur mulai pedagang, penarik becak, kuli angkut, pedagang kaki lima, hingga para pemasok serta para konsumen (Rica Julia S, 2010:1). Dengan demikian keberadaan pasar tradisional harus dipertahankan dan dilestarikan karena terdapat nilai-nilai yang tidak terdapat pada pasar modern. Hal ini tentu saja tidak bisa lepas dari peran pemerintah sebagai pembinanya.

Keberadaan pasar sendiri memiliki potensi terpendam untuk dimanfaatkan sebagai salah satu sumber keuangan bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Dengan kapasitasnya yang besar untuk menyerap pedagang, dan mewadahi lalu lintas uang yang terus bergerak dinamis dari hari ke hari, maka keberadaan pasar menjadi sangat strategis untuk terus dikembangkan (Suyanto, 2002: 8) salah satunya pasar yang ada di Kota Pagar Alam.

Kota Pagar Alam merupakan salah satu kota di Sumatera Selatan yang menjadi sentra produksi hasil pertanian terutama sayur-sayuran. Hasil pertanian tersebut dalam skala besar di kirim ke luar kota seperti Kota Palembang. Bagi petani skala kecil, kegiatan pemasaran hasil panen dilakukan di pasar tradisonal secara langsung tanpa melalui perantara. Biasanya, petani skala kecil menjual hasil panennya berupa sayur-mayur di salah satu pasar, yaitu Pasar Kambing yang merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Pagar Alam.

Pasar Kambing yang merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di kawasan Pasar Dempo Permai yang merupakan pasar utama di Kota Pagar Alam. Pasar Kambing terbentuk karena adanya Pasar Dempo Permai. Sejak tahun 1990-an, sekelompok orang mulai berjualan hewan ternak berupa kambing di kawasan tersebut, hingga masyarakat menamakan kawasan tersebut dengan sebutan Pasar Kambing. Kemudian selain penjual hewan ternak kambing, disana juga ramai pedagang yang menjual hasil pertanian seperti sayur-sayuran, rempah-rempah dan juga pedagang daging dan ikan.

Berdasarkan observasi lapangan, pedagang sayur-sayuran dan rempah-rempah mayoritas berasal dari daerah pinggiran Kota Pagar Alam, seperti daerah Bumi Agung, Kerinjing dan Jarai yang berjarak sekitar 20-30 KM dari Pasar Kambing, sedangkan pedagang seperti daging dan ikan mayoritas berasal dari pusat Kota Pagar Alam yang berjarak tidak jauh dari Pasar Kambing.

Kondisi Pasar Kambing masih terkesan kumuh dan pedagang di Pasar Kambing masih tidak teratur dan menyebabkan kepadatan dan kemacetan di jalan tersebut. Oleh karena itu Pemerintah Kota Pagaralam mengeluarkan kebijakan untuk penertiban pedagang di kawasan tersebut. Kegiatan penertiban dilakukan dengan relokasi ke Pasar Terminal Nendagung. Hal ini berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pagar Alam Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Pengaturan dan Penertiban Pedagang Kaki Lima Dalam Kota Pagar Alam.

Dengan mengeluarkan kebijakan relokasi tersebut diharapkan pembangunan infrastruktur mencakup upaya-upaya dalam penyediaan prasarana untuk peningkatan SDM, peningkatan kinerja Pemerintah Daerah, aksesibilitas yang menunjang pembangunan sektor perdagangan dan jasa, agribisnis serta pariwisata dapat berjalan dengan baik **(**Pemerintah Kota Pagar Alam, 2015).

Menurut Musthofa (2011: 17) lokasi dan tempat relokasi baru adalah faktor penting dalam perencanaan relokasi, karena sangat menentukan kemudahan menuju

lahan usaha, jaringan sosial, pekerjaan, bidang usaha, kredit dan peluang pasar. Setiap lokasi mempunyai keterbatasan dan peluang masing-masing. Memilih lokasi yang sama baik dengan kawasan yang dahulu (tempatnya yang lama) dari segi karakteristik lingkungan, sosial budaya dan ekonomi akan lebih memungkinkan relokasi dan pemilhan pendapatan berhasil. Musthofa (2011: 17) Idealnya tempat relokasi baru sebaiknya secara geografis dekat dengan tempat lama asli untuk mempertahankan jaringan sosial dan ikatan masyarakat yang sudah baik.

Melalui upaya relokasi ini di harapakan dapat terselenggaranya Pasar yang bersih dan teratur. Proses Relokasi berdasarkan keterangan dari Informan GWN dilakukan dengan pentahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi kepada para pedagang.
2. Pemetaan tempat dasaran.
3. Penomoran tempat dasaran.
4. Penempatan tempat dasaran.
5. Penataan pedagang, dikelompokkan sesuai dengan jenis komoditas jualan.
6. Pengawasan dan pemantauan setelah penataan.
7. Pelaksanaan penindakan oleh Pemerintah Kota Pagar Alam apabila ada pelanggaran.

Pada dasarnya, tempat dasaran pasar adalah milih Pemerintah dan bukan milik pribadi, sesuai yang diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Pengaturan dan Penertiban Pedagang Kaki Lima Dalam Kota Pagar Alam. Oleh karena itu tempat dasaran tidak boleh dipindahtangankan, dan apabila tidak dipergunakan harus dikembalikan kepada pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Kota Pagar Alam. Inilah aturan yang harus ditegakkan dalam penataan Pasar Terminal Nendagung yang baru.

Proses yang dilakukan oleh pemerintah Kota Pagar Alam melalui penertiban para pedagang, perlahan para pedagang berpindah ke Pasar Terminal Nendagung, dimana sudah di sediakan fasilitas berupa kios-kios yang bisa di tempati oleh para pedagang, namun dalam kenyataanya peneliti menemukan hal yang menarik untuk di

bahas dalam penelitian ini, dimana para pedagang yang berpindah ke Pasar Terminal Nendagung bukan untuk menempati kios yang telah di sediakan mereka lebih memilih untuk berdagang di badan-badan jalan sekitar kawasan Pasar Terminal Nendagung.

Pasar Nendagung merupakan pasar yang terletak di kelurahan Nendagung, yang keberadaan nya kurang lebih 5 Km dari Pasar Kambing. Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan penulis, Pasar Nendagung terdiri dari 45 buah Los dan 354 Petak. Sarana dan prasarana yang belum memadai menyebabkan Pasar Nendagung belum berfungsi maksimal karena belum banyak kios yang terisi. Kondisi Pasar Nendagung yang belum berfungsi maksimal ini lah yang memberikan dampak terhadap pedagang yang ada di Kota Pagar Alam. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk mendeskripsikan bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya relokasi Pasar Kambing ke Pasar Nendagung terhadap pedagang yang ada di Kota Pagar Alam.

Relokasi pedagang di kawasan Pasar Kambing yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pagar Alam merupakan sebagai upaya penataan kota, sosialisasi peraturan dan himbauan kepada pedagang dilakukan agar mentaati kebijakan tersebut., namun karena para pedagang yang merasa sudah nyaman berjualan di Pasar Kambing sehingga membuat pemerintah kesusahan, akhirnya pemerintah Kota Pagar Alam terpaksa menurunkan petugas Satuan Pamong Praja (Sat Pol-PP). Penertiban yang dilakukan oleh Sat Pol-PP sempat menimbulkan konflik terhadap pedagang, karena para pedagang masih ingin berjualan di Pasar Kambing. Seiring dengan intensitas razia yang dilakukan oleh petugas Sat Pol-PP akhirnya para pedagang di Pasar Kambing perlahan pindah ketempat yang baru yaitu di Pasar Nendagung, pleh karena itu lah peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana dampak sosial dari adanya relokasi Pasar Kambing.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana dampak sosial relokasi Pasar Kambing terhadap pedagang di Kota Pagar Alam?
2. Bagaimana dampak sosial relokasi Pasar Kambing terhadap pengunjung?
3. Bagaimana dampak sosial relokasi Pasar Kambing terhadap masyarkat sekitar Pasar?

3.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui dampak sosial relokasi terhadap pedagang.
2. Untuk mengetahui dampak sosial relokasi terhadap pengunjung pasar.
3. Untuk mengetahui dampak soseal relokasi terhadap masyarkat sekitar pasar.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dampak sosial, ekonomi, budaya, lingkungan dengan adanya relokasi pasar kambing terhadap pedagang.
2. Untuk mengetahui dampak sosial, ekonomi, budaya, lingkungan dengan adanya relokasi pasar kambing terhadap pengunjung.
3. Untuk mengetahui dampak sosial, ekonomi, budaya, lingkungan dengan adanya relokasi pasar kambing terhadap masyarakat sekitar kawasan pasar.

3.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini:

1. Diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan berguna di bidang kajian ilmu-ilmu sosial khususnya yang berhubungan dengan Kebijakan Sosial.
2. Diharapkan dapat berguna sebagai pengembangan pengetahuan, serta ilmu untuk masyarakat pada umumnya dan mahasiswa sosiologi pada khususnya, dan dapat menambah literatur pada Universitas Sriwijaya, khusus mengenai Kebijakan Sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini:

1. Diharapkan sebagai masukan bagi pemerintah Kota Pagaralam dalam merumuskan kebijakan –kebijakan relokasi selanjutnya.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pedagang di kota pagaralam dalam mengantisipasi terjadi perubahan-perubahan kebijakan .

DAFTAR PUSTAKA

Ainul Hayat, Aldinur Armi, dan Saleh Soeaidy. 2016. Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Relokasi Pasar (Studi Kasus Relokasi Pasar Dinoyo Malang). *Jurnal Administrasi Publik.* Vol 4 (10): 1 – 6.

Alisjahbana, Dr. Ir. 2005. Marginalisasi Sektor Informal Perkotaan. Surabaya : ITS Press.

Burhan, Bungin. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Cahayana Dewi. 2016. Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi Terminal Giri Adipura Di Desa Singodutan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Geo Educasia.* Vol 1 (2): 1 – 14.

Efandi Sukma, Kurniawan Dwi, Karuniawan Mochammad Hatta, Perdana Ardi. 2015. Analisis Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) (Studi PKL di Gelanggang Olah Raga (GOR) Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik.* Vol 3 (1) : 107 – 116.

Hendraven Desito Mahuruk, , Kelompok Kepentingan dan Kebijakan Penertiban (Studi Kasus Resistensi Serikat Pedagang Kaki Lima Bubutan Terhadap Penertiban PKL buku di Jalan Semarang), 2009.

Heriyanto Aji Wahyu. 2012. Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Simpang Lima Dan Jalan Pahlawan Kota Semarang. *Economic Development Analysis Journal.* Vol. 1 (2) : 1 – 7.

Indah Prabawati. 2017. Dampak Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Pada Relokasi PKL Alun-alun Ke GOR Delta Sidoarjo). *Jurnal Publika.* Vol. 5 (4) : 1 – 6.

Legowo Martinus, FX Sri Sadewo & M. Jacky. 2009. Pedagang dan Revitalisasi Pasar Tradisional di Surabaya: Studi Kasus pada Pasar Wonokromo dan Pasar Tambah Rejo, Surabaya. *Jurnal Unair.* Vol. 22(2): 179 – 187.

Molandari Fitria. 2017. Efektivitas Relokasi Pasar Baledono Di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Adinegara.* Vol 6(1): 13 – 23.

Nirmala Mustika Dewi. *2015.* Resistensi Pedagang Terhadap Implementasi Kebijakan Relokasi Pasar Waru Sidoarjo. *Jurnal Politik Muda.* Vol 4 (1): 126 – 136.

Pemkot Pagaralam. 2015. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kota Pagar Alam Tahun 2015. Pemerintah Kota Pagaralam. Pagaralam.

Pierewan Adi Cilik, Saraswati Ria. 2016. Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Prambanan Pasca Relokasi (Studi Kasus Pasar Prambanan Di Dusun Pelemsari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta). *Jurnal E Societas.* Vol 4 (7): 1 – 18.

Pramusinto Agus, Purbokusumo Yuyun, Wibawa Samodra. Evaluasi Kebijakan Publik, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet.Pertama, 1994.

Surbakti Rica Julia.(2010). Dampak Relokasi Pasar Niten Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Niten Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.*Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

Yunandar Ardhi. 2016. Dampak Relokasi Pasar Wedi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Wedi Desa Klegen Wonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. *Jurnal Geo Educasia.* Vol 1 (6): 1 – 23.